

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

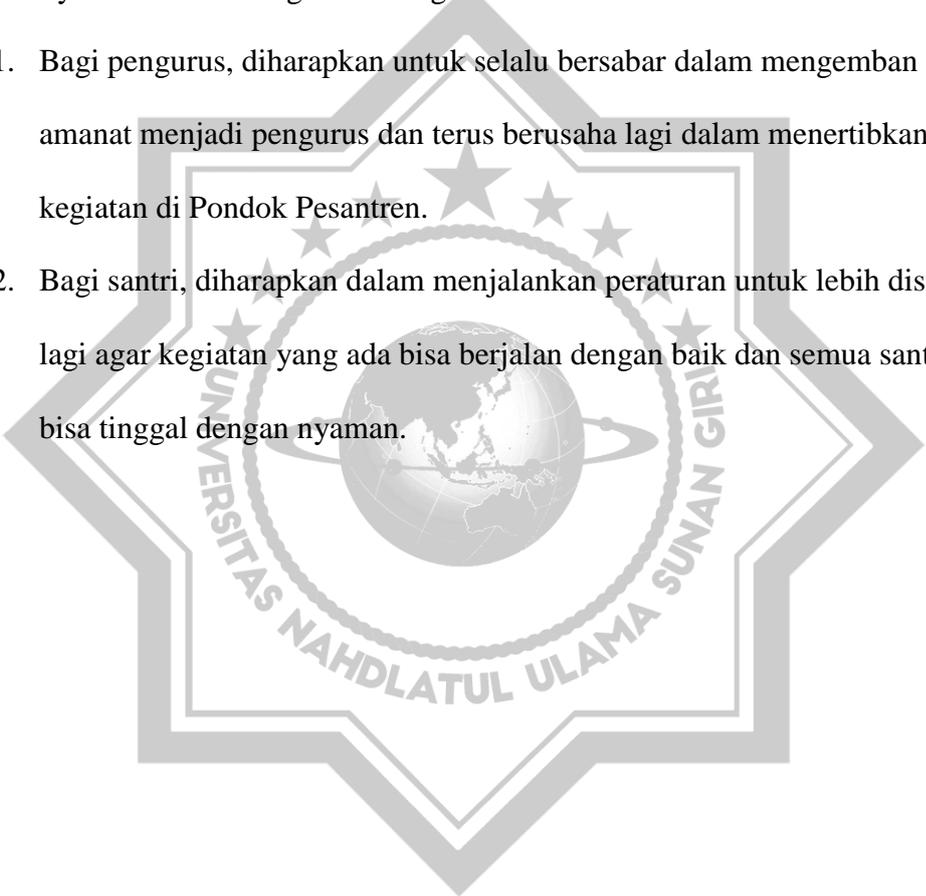
1. Bentuk *punishment* yang diterapkan di Pondok Pesantren Salafiyah Al Bahroin bermacam-macam mulai dari yang ringan sampai yang berat. Seperti yang ringan berdiri di tempat saat tidur saat kegiatan, membersihkan halaman pondok sampai yang berat yaitu dikeluarkan dari Pondok Pesantren. Sedangkan bentuk *reward* yang diterapkan adalah berupa penobatan kamar yang tertib akan diumumkan di depan santri, pemberian hadiah dan penghargaan.
2. Penerapan *reward* di Pondok Pesantren Salafiyah Al Bahroin adalah *reward* diberikan sebelum liburan agar santri yang tertib merasa dihargai oleh dewan pengurus Pondok dan diharapkan bisa memotivasi anggota santri yang lainnya agar semangat dalam melaksanakan semua kegiatan yang ada di Pondok. Sedangkan penerapan *punishment* adalah diberikan kepada semua santri baik yang lama maupun yang baru yang bertujuan agar para santri jera dengan pelanggaran yang dilakukan.
3. Adapun kendala dalam penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al Bahroin terdapat beberapa kendala yaitu pemberian *reward* terkadang tidak diberikan hadiah hanya diumumkan saja, kurangnya kekompakkan antar pengurus Pondok, tidak ada papan pengumuman yang berisi peraturan

tata tertib di Pondok, pengurus kurang disegani santri yang lain terutama yang senior karena rata-rata pengurus masih setingkat anak SMA.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan bagi Pondok Pesantren Salafiyah Al Bahroin Nguken sebagai berikut:

1. Bagi pengurus, diharapkan untuk selalu bersabar dalam mengemban amanat menjadi pengurus dan terus berusaha lagi dalam menertibkan kegiatan di Pondok Pesantren.
2. Bagi santri, diharapkan dalam menjalankan peraturan untuk lebih disiplin lagi agar kegiatan yang ada bisa berjalan dengan baik dan semua santri bisa tinggal dengan nyaman.



UNUGIRI